

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini *media center* jelas memiliki fungsi sebagai pusat atau sarana pengelolaan komunikasi dan informasi berbasis teknologi atau berbasis internet (*online*) yang dimana digunakan untuk menghimpun, mengolah, menyediakan dan menyebarluaskan seluruh informasi pusat, pemerintah provinsi Gorontalo. Pada *media center* Komunikasi Informasi dan Statistik provinsi Gorontalo ini peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi inti penelitian yakni dimulai dari cara kerja, penyaluran informasi hingga motif yang melatarbelakangi.

Dari hasil yang ditemukan hingga pembuktian teori dengan penemuan hasil dari *media center* peneliti menyimpulkan bahwa, *public relations* dalam hal ini *media center* Kominfo provinsi Gorontalo, dalam melakukan pekerjaan sangat mirip dengan media pemberitaan yang menyediakan informasi untuk disebarkan kepada khalayak yakni masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengalihan pekerjaan yang dimana penyediaan informasi dilakukan oleh media pemberitaan kini telah dilakukan oleh suatu lembaga atau instansi, sama halnya dengan *media center* yang bekerja layaknya media pemberitaan.

Hal itu terjadi bermula dimana suatu instansi ataupun lembaga diminta untuk adanya keterbukaan informasi yang dimana hal itu merupakan informasi publik. Sehingga suatu instansi memberikan informasi tersebut kepada media pemberitaan untuk disebarkan kepada masyarakat. Namun pada kejadian ini

*media center* Kominfo telah melakukan pekerjaan menyediakan informasi dan menyebarkannya sendiri melalui website yang mereka punya, sehingga informasi yang tadinya agar lebih tersebar dengan cepat maka mereka bekerja sama dengan media penyaluran seperti media penyiaran, media cetak dan media *online*.

Dengan hal ini terjadi secara berulang-ulang dan media penyalur merupakan mitra dari *media center* maka mereka dapat menentukan agenda media penyaluran informasi tersebut. Mereka (*media center* Kominfo) dapat mengatur informasi apa saja yang boleh diterbitkan untuk disebarkan kepada masyarakat, sehingga disinilah terjadinya proses yang dinamakan dengan *agenda building* yang dimana peneliti ingin membuktikan bahwa pekerjaan dari media pemberitaan tidak hanya bisa dilakukan oleh media pemberitaan itu sendiri tapi suatu instansi dapat mengaturnya bahkan *media center* itu sendirilah yang telah melakukan penyediaan informasi dan mengubah agenda media. Disinilah terbukti bahwa suatu instansi ataupun praktisi dapat mengubah agenda media, agenda publik, dan opini publik.

Tidak lain dan tidak bukan hal ini juga karena memiliki tujuan ataupun motif dibalik penyebaran informasi tersebut dan peneliti telah menemukan hal tersebut bahwa memang benar adanya bahwa terdapat motif atau latar belakang dari penyediaan informasi yang dilakukan oleh *Media Center* Komunikasi Informasi dan Statistik. Adapun motif tersebut yakni pemenuhan tanggung jawab dalam memenuhi keterbukaan informasi, pusat layanan informasi dan komunikasi publik hingga terciptanya citra positif dari ketiga pimpinan teratas di provinsi Gorontalo.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian ini peneliti menyarankan berdasarkan temuan di lapangan bahwa *media center* Komunikasi Informasi dan Statistik harus dikelola dengan baik mulai dari fungsi kerja dari setiap tim hingga tugas pokok dari *media center* itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti juga menemukan bahwa masih kurangnya pengertian dalam bagaimana semestinya suatu *media center* itu bertugas. Penelitian ini juga masih kurang bahan rujukan penelitian terdahulu, referensi penelitian terdahulu hanya menggunakan penelitian terdahul yang sejalan dengan pengertian teori yang digunakan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kriyanto, R. (2014). *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, I. S. (2020). *Jurnalisme Kemiskinan*. Jakarta: Kompas.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardiyanto, E. (2008). *Public Relation*. Bandung: Widya Pdajajaran.
- Ayun, P. Q. (2018). *Praktik Public Relations di Era Disruptif*. Yogyakarta: Galuh Patria.

### **Sumber Jurnal :**

- Saleh, R. (2019). AKTIVITAS MEDIA RELATIONS PEGAWAI HUMAS DI PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Komunikasi*.
- Syahputra, I. (2018). Strategi Media Relations Perusahaan Pertambangan Timah dan Agenda Setting Media di Bangka Belitung. *Komunikasi*.
- Nurjanah, A. (2015). Public Relations & Media Relations (Kritik Budaya Amplop Pada Media Relations Institusi Pendidikan Di Yogyakarta). *Komunikasi*.
- Billah, S. A. (2018). STRATEGI MEDIA RELATIONS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MAJALENGKA. *Komunikasi*.
- Alexander, M. A. (2018). Aktivitas Humas dalam Menjalankan Media Relation di Perusahaan Pupuk Sriwidjaya Palembang. *Komunikasi*.

### **Hasil Wawancara :**

- Wawancara dengan Isam Giu pada 10 Februari 2021 pukul 14.14
- Wawancara Bersama Ibu Zakiya Baserewan 16 Juni 2021 pukul 14.34
- Wawancara Bersama Ibu Zakiya Baserewan 16 Juni 2021 pukul 14.34
- Wawancara Bersama Bapak Irfan 19 Februari 2021 pukul 09.53

Wawancara bersama Bapak Isam Giu 17 Juni 2021 pukul 23.57

Wawancara bersama bapak Isam Giu 17 Juni 2021 pukul 11.57